

FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWAKARTA KABUPATEN PURWAKARTA

ULFAH HANA MUSTOPA – 25010111140333

(2015 - Skripsi)

Pneumonia adalah infeksi pernapasan akut yang terjadi di paru-paru khususnya alveoli yang disebabkan oleh bakteri dan virus. Pneumonia merupakan penyebab infeksi pernapasan utama yang menyebabkan kematian pada anak-anak diseluruh dunia. Di Kabupaten Purwakarta terdapat 4.202 kasus pada tahun 2014, dengan kasus tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Purwakarta sebanyak 710 kasus. Jumlah kasus ini melebihi dari perkiraan penemuan penderita oleh Petugas Puskesmas Purwakarta yakni sebesar 578 kasus. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia pada balita adalah kondisi lingkungan fisik rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor risiko lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 balita berumur 12-59 bulan yang terdiri dari 42 kasus dan 42 kontrol dengan *matching* umur dan jenis kelamin balita. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan adahubungan antara kepadatan hunian kamar ($p= 0,003$; $OR=4,675$), jenis dinding rumah ($p=0,003$; $OR=4,439$), keberadaan ventilasi dapur ($p=0,029$; $OR= 6,250$) dan suhu rumah ($p=0,030$; $OR= 4,259$) dengan kejadian pneumonia pada balita. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kepadatan hunian kamar, jenis dinding, keberadaan ventilasi dapur dan suhu rumah berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.

Kata Kunci: pneumonia, balita, lingkungan fisik rumah